

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan (*skill*) kerja merupakan faktor penunjang dari tingkat pekerjaan seseorang. Selain kemampuan-kemampuan teknis operasional, untuk dapat mengembangkan diri dalam mengerjakan suatu pekerjaan maka diperlukannya keterampilan kerja. Ketika menghadapi suatu permasalahan, karyawan yang memiliki keterampilan kerja dapat lebih mengetahui tindakan – tindakan yang harus dilakukan. Dengan memiliki keterampilan kerja, karyawan dapat lebih cepat melaksanakan pekerjaannya dan tanpa harus beradaptasi dengan pekerjaannya. Karyawan yang telah memiliki keterampilan kerja akan lebih banyak berkontribusi untuk perusahaan mencapai tujuannya.

Permasalahan keterampilan kerja yang dimiliki karyawan di PT Venturindo Jaya Batam masih kurang baik, ditandai dengan masih ada karyawan yang belum bisa mengoperasikan komputer dan mesin di produksi dengan benar yang menghambat produksi dan mesin bisa saja rusak dikarenakan kesalahan tersebut dan masih kurangnya inisiatif dari karyawan dalam melakukan pekerjaannya yang mengakibatkan menurunnya semangat kerja sehingga berdampak pada output yang tidak sesuai target.

Disiplin kerja merupakan bagian terpenting dari manajemen sumber daya manusia yang menjadi kunci untuk mewujudkan target perusahaan, karena dengan adanya disiplin kerja yang baik akan lebih mudah mewujudkan target perusahaan. Disiplin kerja diartikan sebagai sikap hormat dari pribadi seorang karyawan

terhadap ketetapan dan regulasi perusahaan yang membuat karyawan mampu menyalurkan dirinya secara sukarela bagi ketetapan dan peraturan tersebut.(Soetrisno, 2017: 87)

Disiplin kerja yang baik merepresentasikan besarnya tanggung jawab seseorang kepada pekerjaan yang diberikan kepadanya. Untuk menjamin terwujudnya tujuan perusahaan dari pelaksanaan tanggung jawab yang lancar dan terpeliharanya tata tertib maka diperlukan karyawan yang punya disiplin yang baik untuk mendorong gairah kerja dan semangat kerjanya. Perusahaan dinyatakan telah sukses dan berhasil tidak ditentukan hanya dari kemampuan teknik namun juga dengan keteraturan perilaku saat berinteraksi terutamanya dalam segi disiplin kerja. Suatu tingkah laku, sikap dan tindakan karyawan dalam bekerja untuk mematuhi aturan – aturan yang telah ditentukan oleh perusahaan ialah disiplin kerja.

Berikut ialah tabel absensi untuk karyawan PT Venturindo Jaya Batam pada bulan Januari hingga bulan Desember pada tahun 2018 :

Tabel 1.1 Absensi Karyawan

Per Tahun 2018	Total Karyawan	Total Hari Kerja	Total Kehadiran Karyawan Seharusnya	Total Kehadiran	Total Ketidakhadiran	Persentase Ketidakhadiran Karyawan
Januari	400	26	10.400	10.037	363	3.49%
Februari	405	23	9.315	8.909	406	4.36%
Maret	403	25	10.075	9.674	401	3.98%
April	410	24	9.840	9.436	404	4.11%
Mei	409	24	9.816	9.436	380	3.87%
Juni	415	22	9.130	8.688	442	4.84%
Juli	413	26	10.738	10.352	386	3.60%
Agustus	415	25	10.375	10.009	366	3.53%
September	412	24	9.888	9.508	380	3.84%
Oktober	412	27	11.124	10.724	400	3.60%

November	410	24	9.840	9.420	420	4.27%
Desember	409	25	10.225	9.804	421	4.71%
Rata - Rata						4.02%

Sumber : Bagian Personalia PT Venturindo Jaya Batam

Dari data absensi di atas, rata-rata persentase ketidakhadiran sebanyak 4.02%. Manajemen di PT Venturindo Jaya Batam mulai memerhatikan permasalahan yang menyangkut disiplin kerja ini. Adanya karyawan yang tidak hadir tanpa keterangan saat mendekati hari libur atau hari raya keagamaan. Waktu kerja ada yang masih bermain *smartphone* sehingga kerjanya tidak selesai dan mengakibatkan *overtime*, waktu istirahat yang melebihi dari yang ditetapkan. Tidak mengikuti prosedur yang ditetapkan dalam bekerja dan kurangnya tanggung jawab dalam penyelesaian pekerjaan.

Komunikasi ialah bagian yang penting dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, begitu juga dengan kehidupan sewaktu didalam perusahaan. Komunikasi melibatkan semua pihak dan elemen yang ada di dalam perusahaan. Komunikasi yang berlangsung dalam suatu perusahaan akan berdampak terhadap aktivitas perusahaan, seperti kepuasan karyawan, efisiensi pekerjaan dan lainnya. Suatu informasi tentang pekerjaan yang ingin disebarkan mesti ada alurnya, diantara sesama karyawan, karyawan kepada pimpinan ataupun sebaliknya. Suatu alur ataupun langkah – langkah penyampaian ide, informasi, gagasan, pendapat dari dan kepada seseorang maupun sekelompok dengan tujuan agar orang lain dapat menafsirkannya sejalan dengan apa yang dimaksud disebut dengan komunikasi.

Permasalahan komunikasi karyawan di PT Venturindo Jaya Batam masih belum berjalan secara maksimal, informasi yang rancu di bagian produksi dengan

memproduksi lebih dari yang ditargetkan, pemberitahuan permasalahan ke pimpinan perusahaan oleh karyawan tanpa didiskusikan dengan supervisor dan manager, karyawan shift yang masuk kerja malam salah menafsirkan informasi yang didapatkan dari teman kerjanya yang shift pagi.

Produktivitas kerja merupakan hasil tingkat perbedaan antara luaran(*output*) dengan masukan(*input*) dalam suatu kegiatan produksi. Produktivitas menjadi suatu tolak ukur untuk mencapai hasil yang optimal yang menjelaskan sebaiknya bagaimana sumber daya manusia bisa dimanfaatkan dan diatur. Produktivitas bisa dipakai menjadi tolak ukur kesuksesan suatu usaha kecil menengah, perusahaan dalam menghasilkan *output* barang atau jasa, ketika perbandingannya semakin tinggi, maka *output* produk yang dihasilkan semakin meningkat. (Elbadiansyah, 2019: 249)

Pelaksanaan suatu pekerjaan yang proses mekanismenya tepat dan telah berlangsung menurut prosedur dengan cermat dapat dinyatakan dengan produktivitas kerja karyawan yang tinggi. Kualitas dari total hasil kerja karyawan tidak mampu segera terlihat, akan tetapi ketelitian dan keahlian dalam mengoperasikan alat dan metode selaku indikator yang menjamin kualitas hasil yang akan didapatkan bisa diamati. Produktivitas kerja yang dilaksanakan dalam keadaan ini juga dapat dikatakan sebagai efisiensi kerja atau daya guna yang menandakan pekerjaan yang produktif.

PT Venturindo Jaya Batam ialah perusahaan manufaktur di bidang elektronik yang terdiri dari departemen *surface mounting technology* (SMT), *injection moulding decoration* (IMD) dan *flexible flat cable* (FFC). Perusahaan

bertempat di SM Bussines Centre Blok B, Batu Ampar, Batam. Perusahaan memproduksi produk sendiri dan juga menyediakan tenaga kerja, fasilitas dan mesin untuk perusahaan lain (Subkontraktor). Saat ini PT Venturindo Jaya Batam mempunyai karyawan sebanyak 409 orang. Waktu kerja senin sampai jumat mulai jam 7 pagi sampai jam 3 sore dan sabtu jam 7 sampai dengan 11.30 dengan waktu istirahat total selama 45 menit.

Tabel 1.2 Hasil Output Produksi

No	Produksi Per Tahun 2018	Target Output	Realisasi Output	Produk Cacat
1	Total Produksi Departemen SMT	100%	94%	6%
2	Total Produksi Departemen IMD	100%	90%	10%
3	Total Produksi Departemen FFC	100%	92%	8%
Rata – Rata			92%	8%

Sumber : HRD PT Venturindo Jaya Batam

Berdasarkan tabel di atas, produktivitas karyawan PT Venturindo Jaya Batam dinilai kurang baik dikarenakan dari hasil output yang didapatkan terdapat 8% produk cacat. Material dari departemen SMT(PCB) dan departemen FFC (*wire*) yang cacat tidak bisa digunakan lagi, sedangkan departemen IMD(*plastic*) walaupun terdapat produk cacat masih bisa di daur ulang tetapi memakan biaya dan waktu. Belum lagi hasil output yang pernah tidak mencapai target customer sehingga berdampak pembayaran ganti rugi ke customer.

Permasalahan produktivitas karyawan PT Venturindo Jaya Batam yang kurang baik, ditandai dengan banyaknya produk yang cacat, dan hanya sebagian materialnya yang bisa daur ulang. Beberapa karyawan yang memiliki tingkat pemahaman dan pengoperasian mesin produksi yang masih rendah. Tingkat kedisiplinan karyawan masih rendah ditandai dengan absensi yang tinggi dan

kurang mematuhi kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan. Sedangkan komunikasi tampak dari tolak ukurnya seperti empati, sikap mendukung, keterbukaan dan kesetaraan, memahami sesama, informasi yang rancu sehingga merugikan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, peneliti terdorong untuk membuat penelitian yang diberi judul “Pengaruh Keterampilan Kerja, Disiplin dan Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT Venturindo Jaya Batam”.

1.2 Identifikasi Masalah

Produktivitas kerja karyawan menjadi hal yang sangat berpengaruh dalam menciptakan tujuan perusahaan yang ingin dicapai. Untuk memperoleh tujuan tersebut perlu diperhatikan beberapa faktor, diantaranya :

1. Rendahnya keterampilan kerja karyawan mengoperasikan mesin-mesin produksi.
2. Kurangnya tingkat disiplin kerja karyawan.
3. Adanya miskomunikasi diantara karyawan.
4. Produktivitas kerja yang rendah sehingga menghambat peningkatan produksi.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mengatasi adanya kekeliruan maupun pelebaran pokok masalah maka diperlukan pembatasan permasalahan agar memudahkan dalam pembahasan dan penelitian tersebut lebih terarah sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Dalam penelitian ini telah ditentukan beberapa batasan masalah ialah :

1. Luas lingkup dibatasi hanya meliputi pengaruh keterampilan kerja, disiplin kerja dan komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan.
2. Objek penelitian di PT Venturindo Jaya Batam.
3. Populasi penelitian dibatasi hanya karyawan bagian produksi.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah diatas ialah :

1. Apakah keterampilan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT Venturindo Jaya Batam.
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT Venturindo Jaya Batam.
3. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan PT Venturindo Jaya Batam.
4. Apakah keterampilan kerja, disiplin kerja dan komunikasi berpengaruh secara bersamaan terhadap produktivitas kerja karyawan PT Venturindo Jaya Batam.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas ialah :

1. Mengetahui pengaruh keterampilan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Venturindo Jaya Batam.
2. Mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Venturindo Jaya Batam.
3. Mengetahui pengaruh komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Venturindo Jaya Batam.

4. Mengetahui pengaruh keterampilan kerja, disiplin kerja dan komunikasi secara bersamaan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT Venturindo Jaya Batam.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan sumber daya manusia tentang produktivitas kerja yang ditinjau dari keterampilan kerja, disiplin kerja dan komunikasi.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan untuk menilai dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

2. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh ilmu dan pengalaman baru mengenai pengaruh keterampilan kerja, disiplin kerja dan komunikasi terhadap produktivitas kerja.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pustaka bagi mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam meneliti teori yang sama.